

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai uji daya hambat ekstrak daun bandotan (*Ageratum conyzoides L*) terhadap bakteri *Klebsiella pneumoniae* ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Daya hambat ekstrak daun bandotan (*Ageratum conyzoides L*) terhadap pertumbuhan bakteri *Klebsiella pneumoniae* diperoleh rata-rata hasil pada konsentrasi 30%, 40%, 50%, 60%, dan 70% tidak memiliki zona hambat. Pada konsentrasi 80%, 90%, dan 100% memiliki zona hambat masing-masing sebesar 1,8 mm, 5,47 mm dan 6,65 mm yang termasuk dalam kategori resisten.
2. Daya hambat ekstrak daun bandotan (*Ageratum conyzoides L*) yang paling efektif adalah pada kontrol positif (antibiotik kloramfenikol) sebesar 34,75 mm (sensitif) dan konsentrasi 100% sebesar 6,65 mm (resisten) dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Klebsiella pneumoniae*.

#### **B. Saran**

Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan uji kandungan senyawa metabolit sekunder, menggunakan konsentrasi sama dengan metode berbeda, menggunakan satu cawan untuk setiap konsentrasi dan melakukan pemilihan daun tua bandotan (*Ageratum conyzoides L*) berdasarkan kriteria khusus.